

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)*
PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH
SUMATERA BARAT**

TESIS



**PEMBIMBING I : DR. YULIHASRI, SE, M.BA
PEMBIMBING II : M. FANY ALFARISI, SE, MS FIN, PhD**

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**ANALISIS IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)*
PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH
SUMATERA BARAT**

Taufiqurrahman Jibraulna, Yulihasri, Mohamad Fany Alfarisi

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan tuntutan yang harus dipenuhi suatu organisasi untuk menjaga kinerja prima oleh karena itu pada tahun 2019 Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mewajibkan semua perusahaan dibawahnya menerapkan manajemen risiko terintegrasi. Hasil dari implementasi manajemen risiko yang dilakukan di PT PLN (Persero) berupa peningkatan laba yang sangat signifikan dari tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk melihat fenomena penerapan enterprise risk management dengan pengujian terhadap empat faktor utama manajemen risiko yaitu kepemimpinan dan komitmen, kerangka kerja, sumber daya manusia dan proses manajemen risiko. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa pemimpin telah berkomitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko terintegrasi dengan membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang berbasis risiko serta melakukan evaluasi berkala untuk memantau rencana yang telah dibuat. Penentuan penanggung jawab risiko dibuat secara jelas dan tepat sasaran menggunakan metode RASCI. Untuk memastikan manajemen risiko terintegrasi ke semua bagian dibuat sistem program sistem manajemen terintegrasi berbasis risiko. Pada aspek sumber daya manusia pengelola risiko hanya 36,8% dari total semua pegawai yang telah memiliki kompetensi manajemen risiko dasar dan belum semua tim manajemen risiko tersertifikasi. Dalam proses pengelolaan risiko, komunikasi sudah efektif dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang terukur secara kuantitatif sehingga risiko dapat dimitigasi dan dimonitoring secara berkala. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan manajemen risiko sudah diterapkan secara terukur dan optimal walaupun belum semua pegawai memiliki kompetensi manajemen risiko.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Kepemimpinan, Sumber Daya Manusia

**ANALYSIS OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)
IMPLEMENTATION AT PT. PLN (PERSERO) WEST SUMATERA REGION**

Taufiqurrahman Jibraulna, Yulihasri, Mohamad Fany Alfarisi

ABSTRACT

Risk management is a demand that must be met by organizations to maintain excellent performance, therefore in 2019 the Ministry of State-Owned Enterprises requires all companies under it to implement integrated risk management. The result of the implementation of enterprise risk management carried out at PT PLN (Persero) is a very significant increase in profit from 2019 to 2021. This study uses a qualitative descriptive analysis method to see the phenomenon of the application of enterprise risk management by testing the four main risk management factors, namely leadership and commitment, framework, human resources and risk management processes. Data was collected using observation, interviews and documentation. The results of the study showed that the leader was fully committed to implementing integrated risk management by making short-term and long-term risk-based plans and conducting periodic evaluations to monitor plans. Determination of the person in charge of risk is made clearly and on target using the RASCI method. To ensure that risk management is integrated into all units, a risk-based integrated management system program system is created. In the aspect of risk management human resources, only 36.8% of all employees have basic risk management competencies and not all risk management teams are certified. In the risk management process, communication has been effective to identify risks that are measured quantitatively so that risks can be mitigated and monitored on a regular basis. Thus, it can be concluded that overall enterprise risk management has been implemented in a measurable and optimal manner although not all employees have risk management certification.

Keyword : Enterprise Risk Management, Leadership, Human Resources